

## ABSTRAK

**Agil Muhammad Sahal:** *Dimensi Keagamaan Pengrajin Anyaman Giribig Tentang Kewajiban Menjaga Kelestarian Alam*

Pada era modern saat ini, urgensi kelestarian alam merupakan suatu hal yang diperlukan akan adanya perhatian yang lebih. Hal tersebut nampak dari terdapatnya berbagai bencana alam seperti banjir, longsor, kebakaran hutan, dan lain sebagainya. Manusia selaku khalifah memiliki tugas dan peran sebagai pemimpin di muka bumi yang bertugas untuk senantiasa memakmurkan seluruh aspek dan kehidupan yang terdapat di muka bumi. Peran tersebut mencakup terhadap pemeliharaan manusia terhadap eksistensi alam dengan cara melestarikan alam yang dapat dimulai dengan cara praktis dalam lingkup yang kecil.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjenis kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian fokus penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dimensi keagamaan pengrajin anyaman *giribig* dalam kewajiban menjaga kelestarian alam dan hal-hal yang membentuk dan mempengaruhi dimensi keagamaan mereka dalam menjaga kelestarian alam dalam perspektif dimensi keagamaan yang terdiri dari tiga orang pengrajin anyaman *giribig*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di dalamnya terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengrajin anyaman *giribig* memiliki dimensi-dimensi keagamaan yang terbagi menjadi dimensi keyakinan, pengalaman, intelektual, dan konsekuensi yang mencerminkan kepeduliannya terhadap kelestarian alam. Dimensi keagamaan pengrajin anyaman *giribig* memiliki relevansi dengan pemahaman teori ekoteologi yaitu etika *biosentris* yang berangkat dari pemahaman ajaran iman Kristiani yang memandang bahwa alam merupakan ciptaan Allah yang harus senantiasa dihormati, dijaga, dan